

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat), dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bilangan Bulat Peserta Didik Kelas VI Di MI Darul Ma'arif Gebangbunder.

Media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE, yang mencakup lima tahap, yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, ditemukan permasalahan berupa rendahnya hasil belajar peserta didik, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mengkonkretkan konsep-konsep abstrak sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik menurut teori Piaget. Pada tahap desain, peneliti merancang media berbentuk sempoa. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, media diuji dan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, serta ahli pembelajaran. Tahap implementasi dilaksanakan melalui uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar peserta didik kelas VI. Tahap terakhir, yaitu evaluasi, bertujuan untuk menilai sejauh mana media tersebut mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Kelayakan Media Media Pembelajaran SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bilangan Bulat Peserta Didik Kelas VI Di MI Darul Ma'arif Gebangbunder.

Hasil validasi menunjukkan bahwa media SEMBILAT memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik, dengan persentase dari validator ahli media sebesar 89,23% (Layak), validator ahli materi sebesar 94% (Sangat Layak), dan validator ahli pembelajaran sebesar 96% (Sangat Layak). Selain itu, hasil angket respon peserta didik juga memperoleh rata-rata 96% (Sangat Layak). Hal ini menunjukkan bahwa media SEMBILAT layak digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi bilangan bulat.

3. Keefektifan Media Media Pembelajaran SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bilangan Bulat Peserta Didik Kelas VI Di MI Darul Ma'arif Gebangbunder.

Media SEMBILAT terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* sebesar 63,6 menjadi *post-test* sebesar 80. Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata 0,77 yang termasuk kategori tinggi, dan N-Gain persentase sebesar 77% yang termasuk kategori efektif.

B. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Hasil dari produk yang dikembangkan ini adalah Media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) pada materi bilangan bulat. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI MI Darul Ma'arif Gebangbunder. Media ini dapat dijadikan sebagai alat bantu peserta didik dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, dikarenakan saat peserta didik menemui soal operasi penjumlahan dan

pengurangan bilangan bulat maka peserta didik sudah tidak perlu membayangkan atau berangan-angan tentang bentuk soal tersebut, melainkan dapat langsung diaplikasikan ke media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat).

Salah satu fungsi media pembelajaran adalah memperbaiki proses belajar mengajar. Pemanfaatan media yang tepat dan efektif dapat meningkatkan hasil belajar, karena media yang sesuai dengan kebutuhan memungkinkan penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar yang dicapai selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁰ Media pembelajaran juga berperan dalam menggeser fokus pendidikan formal, yakni dengan mengubah materi yang awalnya bersifat abstrak menjadi lebih konkret, serta materi yang bersifat teoritis menjadi praktis. Selain itu, media pembelajaran mampu merangsang motivasi peserta didik sehingga mereka lebih bersemangat dalam belajar. Dengan bantuan media, peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena melibatkan berbagai kegiatan aktif. Ketika peserta didik memahami materi, mereka juga mampu berpikir kritis dan menganalisis materi yang telah dipelajari.

Sebelum media diimplementasikan kepada peserta didik maka harus menentukan kriteria kelayakan media yaitu kualitas praktis yang didasarkan pada kemudahan dalam pemanfaatan media, kelayakan teknis yang berkaitan dengan kualitas media dan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kelayakan biaya pada pembelajaran.

⁶⁰ Hasan, Muhammad, Milawati, Drodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdim Tamrin, Ahmad Mufti Anwari, Azwar Rahmad, Masdiana, dan I. Made Indra. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Tahta Media Grup.

Kesesuaian media dengan kriteria kelayakan, media sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) Peserta didik mampu menentukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan tepat peserta didik mampu membandingkan 2 bilangan bulat, melalui soal quiz peserta didik mampu menganalisis operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. media, untuk ketahanan media, media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) menggunakan bahan kayu sehingga tidak mudah rusak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) layak untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi sekolah, media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika, khususnya untuk materi kelas VI, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan peserta didik lebih bersemangat serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Bagi pendidik diharapkan dapat memanfaatkan media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) dalam materi bilangan bulat sehingga peserta didik dapat memudahkan dalam mengoperasikan soal bilangan bulat, serta pembelajaran bisa lebih bervariasi.
- c. Bagi Peserta didik, diharapkan media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) dapat menjadi alat bantu menghitung.

2. Saran Diseminasi

Media SEMBILAT (Sempoa Bilangan Bulat) dapat diterapkan pada materi bilangan bulat kelas VI dan dapat mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan, namun dalam pengurangan harus merubah ke bentuk penjumlahan, maka alangkah baiknya mencari cara penggunaan baru tanpa merubah soal.

3. Saran Pengembangan lebih lanjut

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran bagi pengembang lebih lanjut yaitu:

- a. Mencari konsep pengurangan yang baru sehingga tidak perlu merubah ke bentuk soal penjumlahan
- b. Mengembangkan media sehingga dapat menghitung operasi perkalian dan pembagian.